

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru geografi sebagai guru penggerak dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMAS Panca Budi Medan dan SMA N 1 Namorambe secara umum sangat berpengaruh dalam implementasi kurikulum merdeka. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa Guru penggerak adalah kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung konsep merdeka belajar. Mereka tidak hanya mengajar, tetapi juga menjadi agen perubahan yang mampu menginspirasi peserta didik untuk belajar mandiri, mengembangkan keterampilan pedagogis, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang inovatif. Dalam penerapan Kurikulum Merdeka, peran guru penggerak sangat vital untuk memastikan pendidikan sesuai dengan prinsip yang diinginkan pemerintah. Dengan demikian, guru penggerak memainkan peran kunci dalam memajukan sistem pendidikan menuju pembelajaran yang holistik dan inklusif.
2. Hambatan yang dialami guru geografi dalam melaksanakan Peran Guru Penggerak di SMAS Panca Budi Medan yaitu perubahan mindset atau kebiasaan lama yang sulit diubah oleh sesama rekan guru, adanya sesama

rekan guru kesulitan dalam memotivasi diri untuk terus belajar dan berkembang (upgrade), kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran, penggunaan ponsel untuk aktivitas non-pembelajaran. Sedangkan di SMA N 1 Namorambe hambatan yang dialami yaitu fasilitas yang kurang memadai seperti laboratorium geografi, perpustakaan, dan teknologi pembelajaran sehingga sulit menerapkan metode pembelajaran yang beragam sesuai dengan Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran berbasis keterampilan dan pengalaman, keterbatasan dana untuk menyelenggarakan praktik lapangan, keterbatasan dalam akses dan penggunaan media pembelajaran, kebijakan sekolah yang tidak memperbolehkan peserta didik membawa ponsel.

3. Upaya yang dilakukan guru geografi dalam mengatasi hambatan dalam melaksanakan peran guru penggerak di SMAS Panca Budi Medan ialah memotivasi guru untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan serta keterlibatan mereka dalam penerapan Kurikulum Merdeka, membujuk guru yang enggan untuk melakukan pengembangan diri, membuka ruang diskusi antar guru, mengadakan workshop, memberikan pendampingan intensif kepada rekan guru, dan memberikan teguran, memastikan pemanfaatan ponsel untuk kebutuhan belajar, dan mengatur waktu penggunaan ponsel secara bijaksana. Upaya yang dilakukan guru geografi di SMA N 1 Namorambe adalah memanfaatkan semaksimal mungkin fasilitas yang tersedia di sekolah, memanfaatkan teknologi

informasi dan komunikasi dan memberikan tugas secara online dan mengumpulkannya melalui grup WhatsApp.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan di masa mendatang yaitu:

1. Sekolah dan pemerintah perlu memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai kepada guru geografi untuk melaksanakan peran sebagai penggerak dengan efektif, termasuk pelatihan dan pengembangan profesional serta peningkatan fasilitas pembelajaran.
2. Pemerintah daerah dan sekolah dapat mencari solusi terkait keterbatasan dana untuk menyelenggarakan praktik lapangan dengan menggandeng pihak eksternal atau mencari alternatif sumber dana.
3. Guru geografi sebagai guru penggerak perlu terus mendorong rekan guru untuk berpartisipasi aktif dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka serta memotivasi siswa untuk belajar.